

EVALUASI KINERJA KEUANGAN UNIT USAHA PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) INA HUK DI DESA MATA AIR KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG

Elvis A. Iskandar*, Charles Kapioru, dan Tomhyco Olviana

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Undana

e-mail: lexiskandar607@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out from December 2019 to January 2020 in Mata Air Village, Kupang Tengah District, Kupang Regency. The aims of this research were to determine the performance of BUMDes INA HUK in generating a net profit after tax and the performance of BUMDes INA HUK in generating net profits with available capital. The research data were obtained through observations, interviews and documentation on 9 respondents. The location of this research was BUMDes INA HUK, which was intentionally determined since it was one of BUMDes with active status.

The results showed that BUMDes INA HUK's net profit after tax from three business units in 2019 was Rp. 19,517,016 and the total capital available at BUMDes INA HUK was Rp. 250,000,000.00. The net profit after tax on INA HUK BUMDes was 19.13% with good industry standard valuation standards of 20%. BUMDes INA HUK's performance in increasing the net profit after tax with available capital was said to be not good at 7.80% with an industry valuation standard of 40%.

Keyword: BUMDes, rural enterprise,

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BUMDes INA HUK dalam memperoleh laba bersih setelah pajak serta kinerja BUMDes INA HUK dalam menghasilkan laba bersih dengan modal yang ada. Data penelitian diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada 9 orang responden. Lokasi penelitian adalah BUMDes INA HUK yang ditentukan secara sengaja, karena BUMDes INA HUK merupakan salah satu BUMDes yang berstatus aktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih setelah pajak yang diperoleh BUMDes INA HUK pada tahun 2019 dari tiga unit usaha adalah sebesar Rp. 19.517.016 dan total modal yang ada pada BUMDes INA HUK adalah sebesar Rp.250.000.000,00. Laba bersih setelah pajak pada BUMDes INA HUK dapat dikatakan baik yaitu 19.13%, dengan standar penilaian industry yaitu 20%. Kinerja BUMDes INA HUK dalam meningkatkan laba bersih setelah pajak dengan modal yang ada dikatakan kurang baik yaitu 7.80% dengan standar penilaian industry yaitu 40%.

Keyword: BUMDes, Ekonomi Perdesaan

PENDAHULUAN

Desa merupakan salah satu wilayah yang berpotensi bagi suatu negara. Disinilah banyak potensi yang dikembangkan, Selain itu juga banyak sumber daya alam yang tersedia didalamnya. Sebelum pemerintah

menyadari hal tersebut, desa-desa belum bisa berkembang dan tetap tertinggal. Namun ketika pemerintah menyadari akan potensi desa yang begitu besar, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu Otonomi Daerah, (DosenEconomi.com 2017).

Salah satu bentuk dari kebijakan yang dikeluarkan yaitu desa harus memiliki usaha yang mampu mensejahterahkan masyarakat yang ada di desa dengan mengembangkan potensi yang ada pada desa tersebut, sehingga dibuatlah suatu badan yaitu “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”. Menurut Pasal 1 angka 6 UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting pada suatu perusahaan ataupun BUMDes, karena pendapatan dapat menjamin kelangsungan suatu perusahaan atau BUMDes. Menurut M. Tuanakotta (2000) yang berpendapat bahwa Pendapatan didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan. Atau Pendapatan merupakan darah kehidupan dari perusahaan. Begitu pentingnya sangat sulit untuk mendefinisikan sebuah pendapatan sebagai unsur akuntansi pada diri sendiri.

Jika ditinjau dari sudut pandang ekonomi pada umumnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profit oriented), agar perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Keuntungan juga diharapkan agar perusahaan mampu berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar dan tangguh.

Keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya hanya dapat dicapai melalui manajemen yang baik, diantaranya manajemen keuangan.

Manajemen keuangan yang baik diharapkan agar nantinya modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat berfungsi semaksimal mungkin.

Dalam mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai pendapatan suatu usaha sangat penting untuk pengelola merencanakan segala faktor yang dapat meningkatkan pendapatan dan kemudian dianalisa sedetil mungkin. Merencanakan dan menganalisa keuangan suatu perusahaan bertujuan untuk keputusan atau kebijakan yang akan diambil tidak keliru dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Rasio keuangan adalah adalah alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menilai keefektifan kinerja perusahaan dalam satu periode. Rasio keuangan juga digunakan sebagai alat evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan selanjutnya. Pada dasarnya rasio keuangan terdiri dari empat bagian, yaitu rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio solvabilitas dan rasio profibilitas.

Rasio profibilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profibilitas digunakan untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Margin laba bersih atau Net Profit Margin merupakan rasio profibilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio net profit margin maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham disebut dengan Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang dinyatakan dalam persentase. Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelolah modalnya (new worth), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Di Propinsi NTT Terdapat 3.026 desa dan telah terbentuk 1.087 BUMdes, 781 BUMdes bestatus aktif dengan total penyertaan modal sebesar Rp. 188 miliar yang berasal dari dana desa (Dinas Pemberdayaan Masyarakat, 2019). Terdapat 15 Desa yang telah memiliki produk unggulan dan dapat melakukan ekspor, sedangkan 1.041 Desa hanya memiliki produk unggulan (Timor Exepress, 21 Mei 2019).

Terdapat 66 Badan usaha milik desa (BUMDes) dari 160 desa yang ada di Kabupaten Kupang. Salah satu BUMDes yang ada di Kabupaten Kupang adalah Badan Usah Milik Desa (BUMDes) INA HUK, yang berlokasi di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

BUMDes Ina Huk dibentuk pada tahun 2017 dan secara aktif berjalan pada tanggal 27 April 2018 sampai dengan sekarang. BUMDes INA HUK dibentuk berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa.

BUMDes Ina Huk telah mempunyai beberapa unit usaha diantaranya adalah unit usaha pertanian berupa usaha toko pertanian, unit usaha pariwisata pantai dan unit usaha foto copy dengan total penyertaan modal sebesar Rp. 250.000.000 yang bersumber sari

Dana Desa. Penyertaan modal untuk unit usaha pertanian sebesar Rp.50.000.000, unit usaha foto copy sebesar Rp.50.000.000 dan unit usaha pariwisata sebesar Rp.150.000.000.

Tahun 2018 Badan Usaha milik Desa (BUMDes) INA HUK memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 1.661.523, dari unit usaha pertanian (toko saprodi) dan foto copy , BUMDes INA HUK juga memiliki total asset sebesar Rp. 44.830.000.

Sebagai sebuah institusi usaha, pengelola BUMDes INA HUK wajib mengetahui kinerja keuangan BUMDes mengenai seberapa baik laba yang diterima BUMDes INA HUK selama dua tahun terakhir agar dapat menjadi bahan monitoring dan evaluasi dan juga menjadi bahan pedoman untuk mengembangkan BUMDes menjadi perusahaan yang besar. Pengetahuan mengenai kinerja keuangan BUMDes juga berfungsi untuk mengetahui seberapa baik BUMDes INA HUK dalam mengembangkan investasi yang ada pada BUMDes INA HUK.

Berdasarkan uraian diatas, maka Perlu dilakukan evaluasi kinerja keuangan unit usaha pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) INA HUK di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

.METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) INA HUK di Dsa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja karena BUMDes INA HUK merupakan salah satu BUMDes yang berstatus aktif dikabupaten kupang.Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan unit usaha pada BUMDes INA HUK di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tenga Kabupaten Kupang yaitu analisis Rasio Profitabilitas. Untuk mengukur Kinerja BUMDes INA HUK dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menggunakan analisis Net Profit Margin (NPM) dan untuk mengetahui kinerja BUMDes dalam memperoleh laba menggunakan modal yang ada menggunakan analisis Return On Equity (ROE) besarnya keuntungan yang di peroleh menggunakan analisis keuntungan. Sedangkan toalk ukur penilaian kinerja menggunakan Standar Rasio Industry Profitabilitas menurut Kasmir (2013).

Rasio Profitabilitas

Menurut V.Horne dan Wachowicz (2005) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity).

Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersi setelah

bunga/pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. untuk mencari nilai Net Profit margin digunakan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Return On Equity

Rasio Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Untuk mencari nilai Return on equality (ROE)digunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 1 standar Rasio Industry Profitabilitas.

<i>Net Profit Margin (NPM)</i>		<i>Return On Equity</i>	
%	<i>Kriteria</i>	%	<i>Kriteria</i>
>20	<i>Sangat Baik</i>	>40	<i>Sangat Baik</i>
20	<i>Baik</i>	40	<i>Baik</i>
15	<i>Cukup</i>	30	<i>Cukup</i>
10	<i>Kurang</i>	25	<i>Kurang</i>
<10	<i>Sangat Kurang</i>	<25	<i>Sangat Kurang</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laba Bersih Tahun 2019

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha

selama satu periode. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data laba bersih BUMDes INA HUK sampai dengan Bulan Desember 2019. Laba bersih yang diperoleh BUMDes INA HUK tahun 2019 bersumber dari tiga unit usaha yaitu, unit usaha pertanian, unit usaha fotocopy dan unit usaha pariwisata. Data laba bersih BUMDes INA HUK sebagai berikut:

Tabel 2 Data Tabel Laba Bersih Setelah Pajak BUMDes INA HUK tahun 2019.

No.	Aspek Keuangan	Tahun 2019 (Rp)
1.	Pendapatan Unit Usaha:	
	➤ Unit usaha pertanian dan foto copy	Rp. 19.723.299
	➤ Unit usaha pariwisata	Rp. 27.665.000
	➤ Pendapatan Nonoperasional	Rp. 241.000
	Total	Rp. 47.630.016
2.	Total Biaya	Rp. 27.880.000
3.	Pajak	Rp. 233.000
	Total=1-(2+3)	Rp. 19.517.016

Sumber: BUMDes INA HUK 2019.

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa total pendapatan BUMDes INA HUK dari tiga unit usaha yaitu unit usaha pertanian, fotocopy dan pariwisata adalah sebesar Rp. 47.630.016. pendapatan yang diperoleh kemudian dikurangi biaya pengelolaan unit usaha sebesar Rp. 27.880.000, dan pajak yang ada pada BUMDes INA HUK adalah sebesar Rp.233.000 sehingga diperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 19.517.016

Analisis Net Profit Margin

Perhitungan Net Profit Margin yang dinyatakan dalam persentase tahun 2019 pada BUMDes INA HUK adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 19.517.016}}{\text{Rp.102.900.000}} \times 100\%$$

$$=0.1896693736 \\ =19.13\%$$

Dari hasil analisis *Net Profit Margin* diketahui kemampuan BUMDes dalam Memperoleh laba bersih adalah 19,13%.

Analisis Retur On Equity (ROE)

analisis ROE yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Rp.19.517.016}}{\text{Rp.250.000.000}} \times 100\% \\ =7.80\%$$

Dari hasil analisis ROE diketahui kemampuan BUMDes dalam menghasilkan laba dengan modal yang digunakan yaitu 7.80%

Kinerja dalam Menghasilkan Laba Bersih Setelah Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin, maka diperoleh data bahwa ditahun 2019 BUMDes INA HUK memperoleh laba bersih sebesar Rp. 19.517.016 yang bersumber dari unit usaha pertanian dan foto copy sebesar Rp. 9.758.508 dan unit usaha pariwisata sebesar Rp. 19.517.016, dengan persentase nilai Net Profit Margin (NPM) sebesar 19.13%. Nilai Net Profit Margin menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- pendapatan pada BUMDes INA HUK akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0.1913.

Dari hasil analisis diketahui Nilai Net Profit margin dari tahun 2018-2019 meningkat sebanyak 18.75%, karena pada tahun 2018 nilai Net profit Margin pada BUMDes INA HUK sebesar 0.38%. Peningkatan nilai Net Profit Margin pada BUMDes INA HUK terjadi akibat penambahan unit usaha sehingga volume

pendapatan ikut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 1.661.523 menjadi Rp.19.517.016.

Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) INA HUK dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dikatakan “BAIK” dengan Nilai Net Profit Margin yaitu 19.13% jika diukur dengan Standar rasio Net Profit Margin pada perusahaan adalah yaitu 20%.

Kinerja Dalam Menghasilkan Laba Bersih Dengan Modal Yang Ada

Berdasarkan hasil analisis Return On Equity pada BUMDes INA HUK menunjukkan bahwa pada tahun 2019 nilai Return On Equity (ROE) yang dihasilkan BUMDes adalah sebesar 7.80%. Artinya setiap Rp. 1,- dari equitas pemegang saham dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0.78,-.

Dari hasil analisis diketahui pada tahun 2019 nilai ROE mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2018) sebanyak 7.02%, dengan nilai ROE BUMDes INA HUK pada tahun 2018 yaitu 0.11%. Meningkatnya nilai Return On Equity (ROE) pada BUMDes INA HUK terjadi karena adanya peningkatan laba bersih setelah pajak, serta peningkatan modal yang dimiliki BUMdes yang dimana pada tahun sebelumnya sebesar Rp.100.000.000, menjadi Rp. 250.000.000.

Dari hasil analisis Return On Equity tahun 2019 diketahui nilai ROE pada BUMDes INA HUK mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 7.80%, hal ini menunjukkan BUMDes INA HUK sudah mulai memaksimalkan modal yang ada untuk menghasilkan laba bersih. Meskipun nilai ROE pada BUMDes INA HUK mengalami peningkatan, namun apabila dibandingkan dengan standar rata-rata penilaian Return On Equity pada perusahaan, nilai ROE pada BUMDes masih dikatakan kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa :

1. Kinerja BUMDes INA HUK dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menggunakan rasio Net Profit Margin baik, hal ini berdasarkan hasil analisis Net Profit Margin tahun 2019 yaitu sebesar 19.13% dengan standar penilaian industry yaitu 20%.
2. Kinerja BUMDes INA HUK dalam meningkatkan laba bersih setelah pajak atas modal yang digunakan BUMDes sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil analisis Return On Equity tahun 2019 yaitu sebesar 7.80% dengan standar penilaian industry yaitu 40%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan pengelola lebih meningkatkan penjualan dan jasa ke skala yang lebih besar agar dapat berdampak pada peningkatan laba bersih pada BUMDes INA HUK.
2. Diharapkan pengelola BUMDes INA HUK dapat mengelolah modal yang ada pada BUMDes secara efektif dan tetap konsisten dalam mengembangkan unit usaha yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaya Tunggal, 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta. Harvindo.
- Amstrong, Mischael. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Sofyan Dan Haryanto. PT.Elex Media Komputiindo. Jakarta.
- A.S. Putra, 2015. *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Bahrudin dan Wahyuni.2010.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting Edisi Ketujuh*. Yogyakarta:BPFE
- Basu Swasta dan Irawan.1999. *Manajemen Pemasaran Modern, Edisi 2*.Yogyakarta : Liberty.
- Berdesa. 2018. Informasi lengkap tentang BUMdes Buku panduan (SK) Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) INA HUK.
- Buku laporan Keuangan BUMDes INA HUK Tahun 2018-2019.
- Dasler, Gary. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia,Edisis Terjemahan*. Penerbit PT.Prenhallindo, Jakarta.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat. 2017
- G.Z. Maharyani. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar*.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kamal, M. 1998. *Bahan Pakan dan Ransum Ternak*. Laboratorium Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Tersito
- N. Halimah. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018*
- Putra, Surya Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Kementrian Desa, pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia*.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 1997. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- S. Stainback. (1998). *Understanding & Conducting Cualitative Rresearch*. Kendal : Hunt Publishing Company
- Theodorus M Tuanakotta. 2000. *Teori Akuntansi*. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Tika H. Moh. Pabundu, 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan Pertama, PT. Bhumi Aksara, Jakarta.
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Van Horne dan Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip manajemen Keuangan (Fundamental Of Financial Management)*. Diterjemahkan oleh Dewi fitriasari. Jakarta. Salemba empat.